

SISTEM REGISTRASI NASIONAL



PENGENDALIAN PERUBAHAN IKLIM



<http://ditjenppi.menlhk.go.id/srn/>

Verifikasi Potensi Penurunan Emisi GRK dan Sistem Registri Nasional Pengendalian Perubahan Iklim

Oleh : Direktur Inventarisasi GRK dan MPV
Pojoek Iklim 15 Agustus 2018



SISTEM REGISTRASI NASIONAL



PENGENDALIAN PERUBAHAN IKLIM



DASAR HUKUM



MANDAT MEASUREMENT, REPORTING DAN VERIFICATION SERTA SRN

1. Perpres 71 tahun 2011 tentang IGRK (tahap revisi untuk penggabungan)
2. Perpres 61 tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional (tahap revisi untuk penggabungan)
3. Perpres 61 Pasal 5, 6 DAN 7 Permen LHK nomor 72 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan MRV (penanggung jawan aksi wajib melaporkan capaian penurunan emisi aksi mitigasi PI; VALIDASI DAN VERIFIKASI DALAM SRN)
4. Pasal 7, 9, 10 DAN 11 Permen LHK nomor 71 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan SRN (penanggung jawan aksi melakukan pendaftaran atas kegiatan aksi mitigasi perubahan iklim di SRN)
5. Permen LHK No. 70 tahun 2017 tentang Tata Cara Pelaksanaan REDD +

SISTEM REGISTRASI NASIONAL

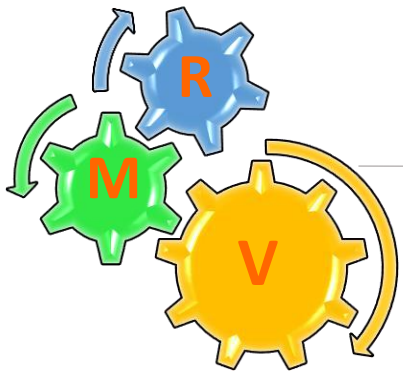


PENGENDALIAN PERUBAHAN IKLIM



MEKANISME MRV





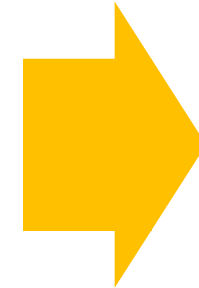
Aktifitas Kegiatan MRV



- Untuk mengetahui tingkat dan status emisi GRK sebelum dan sesudah adanya aksi mitigasi
- Memantau capaian aksi mitigasi



Melaporkan capaian
Aksi Mitigasi
Perubahan Iklim



Memastikan
kebenaran seluruh
informasi yang di
muat dalam laporan

BISNIS PROSES MRV HASIL AKSI MITIGASI NASIONAL (HASIL KESEPAKATAN RAPAT MENKOPEREK)

CO-COORDINATOR:

KEMENTERIAN LHK DAN BAPPENAS
(KOORD 5 SEKTOR)

1. Baseline Dan Target Penurunan Emisi Disepakati di Kemenko Perek
2. Penetapan Baseline Dan Target Penurunan Emisi Oleh KLHK
3. Perencanaan Pembangunan Rendah Karbon Oleh Bappenas (Sektor Energi; IPPU; Kehutanan; Pertanian; Limbah; Blue Karbon)
4. Budget Tagging Oleh Kemen Keu

Penanggung Jawab Aksi
(Sektor Energi; IPPU;
Kehutanan; Pertanian;
Limbah; Blue Karbon):

Lapor Potensi
Penurunan Emisi (KLIM)

KEMENKO PEREK:
Lapor Ke Presiden
KEMEN LHK:
NATCOM dan BUR

1. PEP BAPPENAS

2. SRN KEMEN LHK

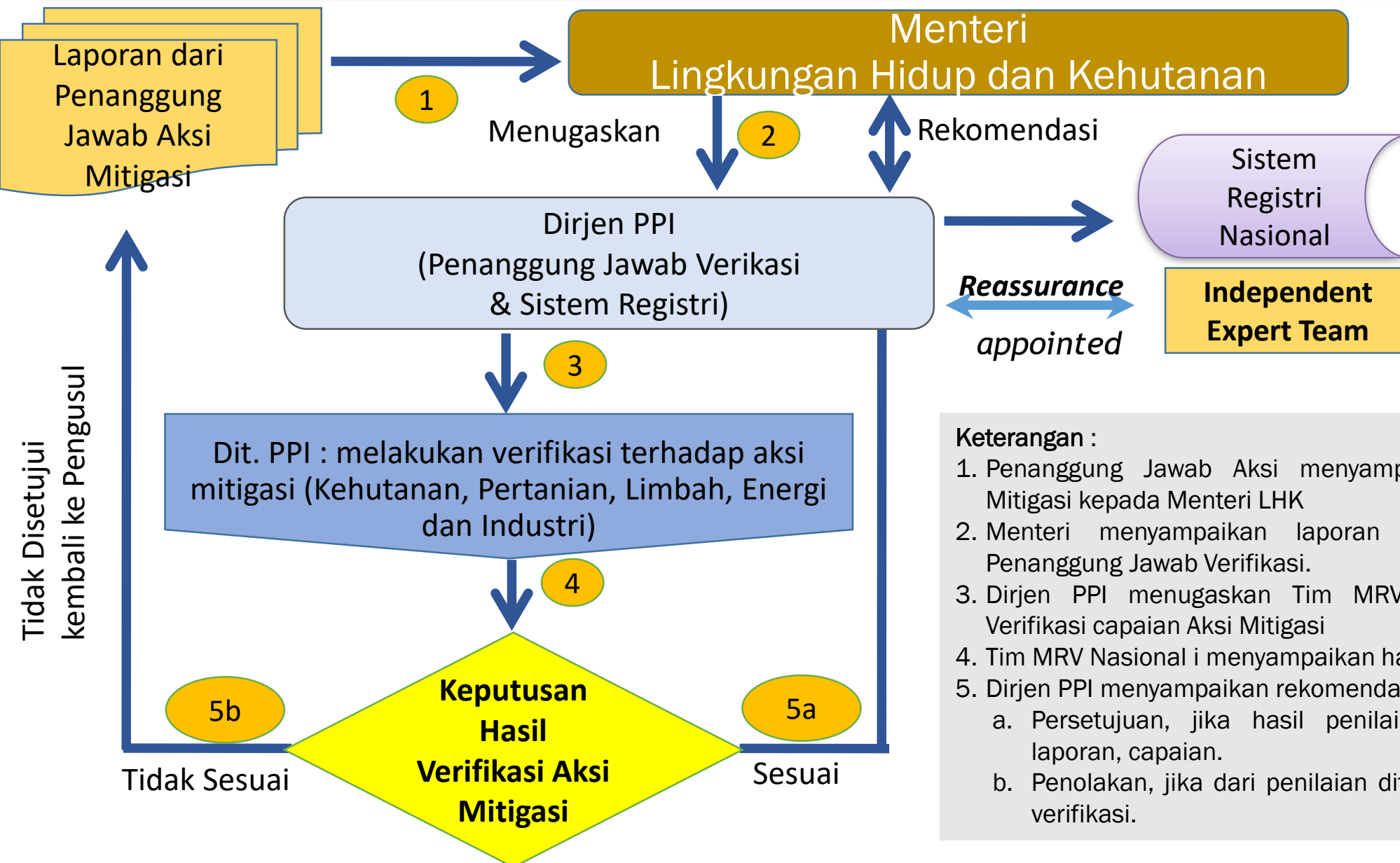
BAPPENAS:

1. Validasi
2. Klim Potensi Penurunan Emisi Nasional
3. Dokumentasi
4. Pengarsipan

KEMEN. KLHK:

1. Validasi
2. Verifikasi
3. Capaian Penurunan Emisi yg Terverifikasi
4. Dokumentasi
5. Pengarsipan

SKEMA MRV

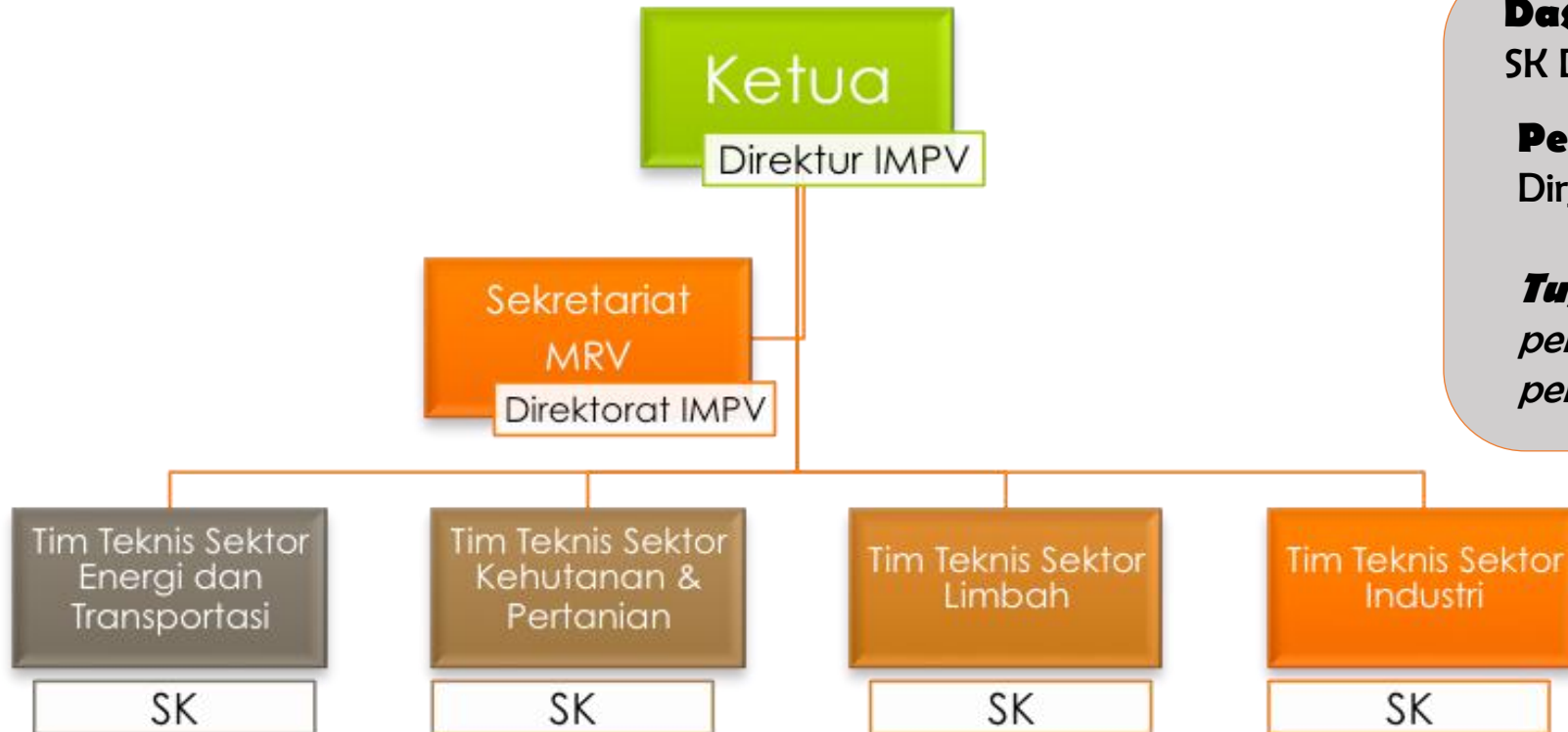


- Keterangan :**
1. Penanggung Jawab Aksi menyampaikan laporan capaian Aksi Mitigasi kepada Menteri LHK
 2. Menteri menyampaikan laporan kepada Dirjen PPI selaku Penanggung Jawab Verifikasi.
 3. Dirjen PPI menugaskan Tim MRV Nasional untuk melakukan Verifikasi capaian Aksi Mitigasi
 4. Tim MRV Nasional i menyampaikan hasil verifikasi kepada Dirjen PPI.
 5. Dirjen PPI menyampaikan rekomendasi kepada Menteri LHK.
 - a. Persetujuan, jika hasil penilaian sesuai dengan dokumen laporan, capaian.
 - b. Penolakan, jika dari penilaian ditemukan ketidaksesuaian hasil verifikasi.

Tidak Disetujui kembali ke Pengusul



Struktur Tim MRV



Dasar Hukum:

SK DIRJEN PPI Nomor : SK.8/PPI-IGAS/2015

Penanggungjawab :

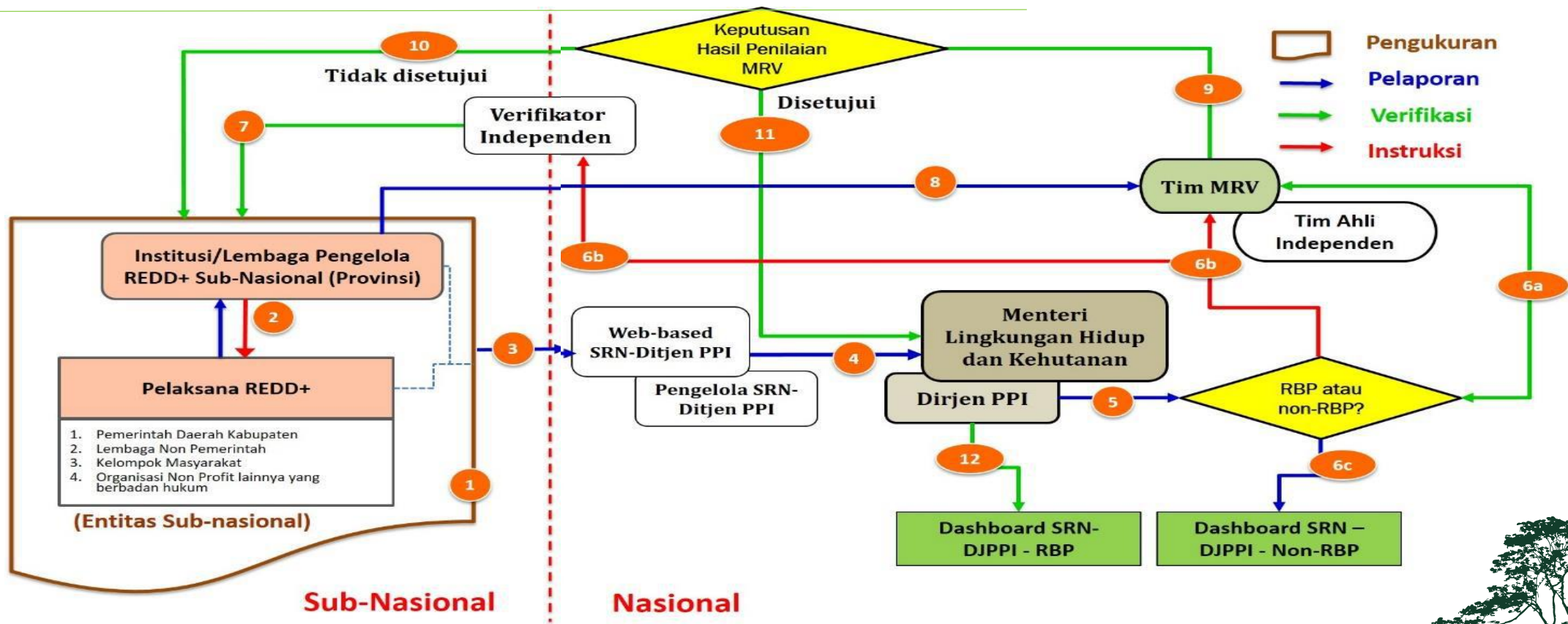
Dirjen Pengendalian Perubahan Iklim

Tugas : bertanggungjawab dalam proses perencanaan dan pelaksanaan penyelenggaraan MRV”

Tim Teknis terdiri :

- perwakilan unit kerja di bawah Ditjen PPI
- tenaga ahli

c. PANDUAN PENGUKURAN, PELAPORAN DAN VERIFIKASI (Berdasarkan Permen LHK No. 70 Tahun 2017)



- Pelaksanaan REDD+ harus (MRV-able)
- Pelaporan manfaat karbon dan selain karbon; tingkat sub nasional kepada nasional melalui SRN; di tingkat nasional dilakukan oleh entitas nasional kepada sekretariat UNFCCC;
- Verifikasi : RBP (melibatkan entitas nasional dan pihak ketiga (verifikator independen));
- Hasil verifikasi : dicatat di dalam Sistem Registri Nasional (SRN);





QUALITY CONTROL (PENGENDALIAN MUTU)



PENGENDALIAN MUTU (QUALITY CONTROL)

1. Dilakukan oleh penyelenggara yang bertanggungjawab dalam pengumpulan data dan informasi dalam pelaksanaan inventarisasi GRK
2. Pengembangan sistem pengendalian mutu meliputi :
 - Mekanisme pengecekan rutin dan konsisten agar data yang dikumpulkan
 - memiliki integritas, benar dan lengkap;
 - Identifikasi dan mengatasi kesalahan dan kehilangan data;
 - Dokumentasi dan penyimpanan data dan informasi untuk inventarisasi GRK,
 - serta semua aktivitas pengendalian mutu yang dilakukan.
3. Aktifitas dalam pengendalian mutu antara lain :
 - Pengecekan keakurasian dari akuisisi data dan perhitungan;
 - Penggunaan prosedur standar yang sudah disetujui dalam menghitung emisi dan serapan GRK atau pengukurannya;
 - Pendugaan ketidakpastian;
 - Review teknis terhadap kategori sumber/serapan, data aktifitas, faktor emisi, parameter penduga dan metode-metode yang digunakan dalam penyelenggaraan inventarisasi GRK;
 - Penyimpanan data dan informasi serta pelaporan.

SISTEM REGISTRASI NASIONAL



PENGENDALIAN PERUBAHAN IKLIM

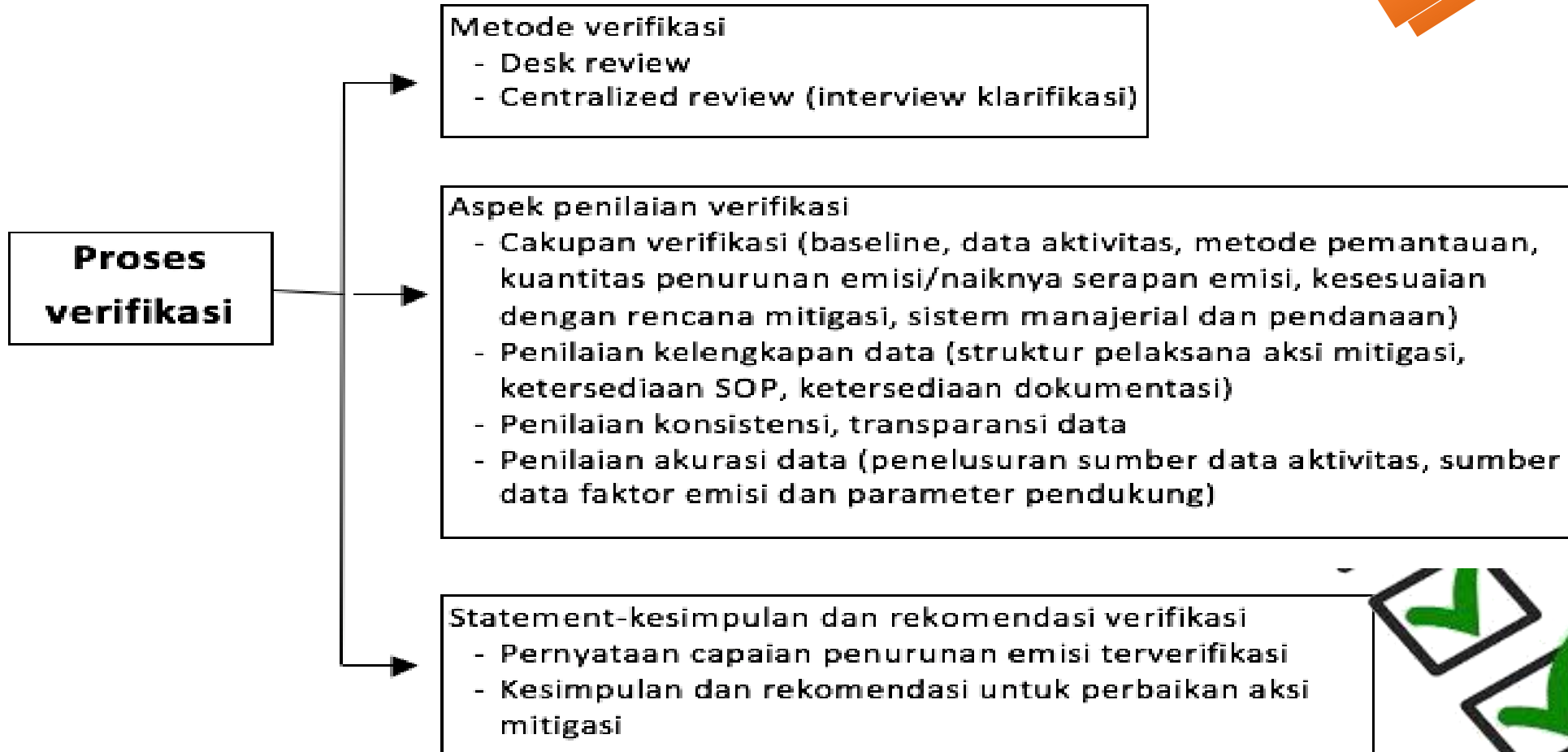


PENJAMINAN MUTU (QUALITY ASSURANCE)

PENJAMINAN MUTU (QUALITY ASSURANCE)

1. Penjaminan mutu dilaksanakan oleh pihak yang secara langsung tidak terlibat dalam pengukuran Potensi Penurunan Emisi GRK.
2. Penjaminan mutu dilakukan melalui proses review setelah Klim Penurunan emisi GRK dilaporkan ke BAPPENAS cc Kementerian LHK (ke PEP dan integrasi ke SRN)
3. Kegiatan sebagaimana dimaksud pada angka 2 sekaligus melakukan pengecekan bahwa pengukuran potensi penurunan emisi GRK sudah mengikuti prosedur dan standar yang berlaku dan menggunakan metode terbaik sesuai dengan perkembangan pengetahuan terkini, ketersediaan data, dan didukung oleh program pengendalian mutu yang efektif.

Proses Verifikasi



UNCERTAINTY ANALYSIS

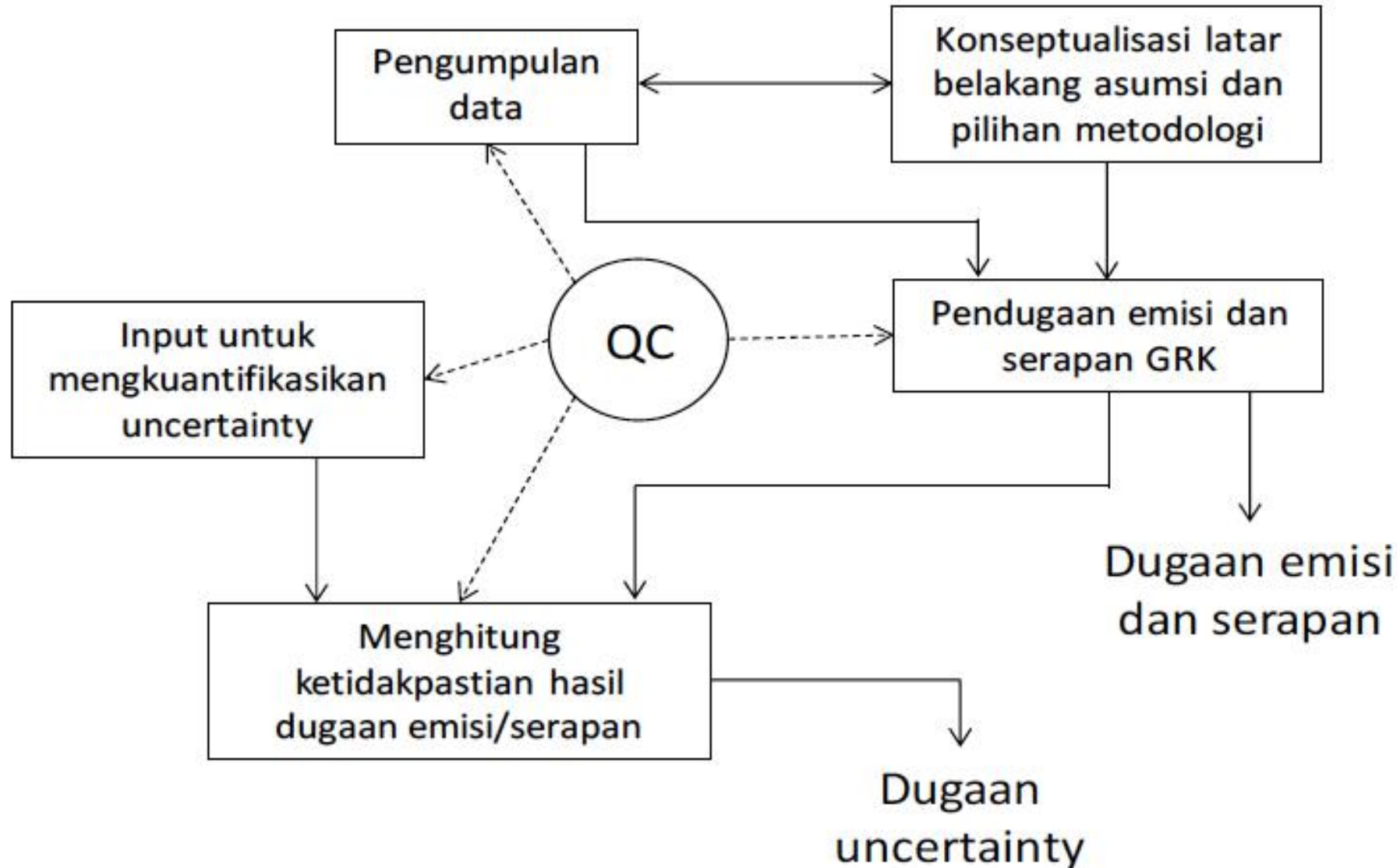
Analisis Uncertainty

- Analisis ketidakpastian merupakan analisis untuk menilai sebesar apa kesalahan hasil dugaan emisi/serapan (tingkat uncertainty).
 - Penggunaan asumsi yang diperlukan dalam membangkit data atau membuat data yang tidak tersedia dari jenis data lain yang tersedia,
 - Menentukan batas wilayah yang dapat diwakili oleh data yang digunakan dalam inventarisasi GRK (misalnya satu nilai faktor emisi dianggap dapat mewakili seluruh wilayah dan seluruh kurun waktu inventarisasi),
 - Pemilihan metode dan lain-lain.
- Jadi munculnya uncertainty dimulai dari: (i) konseptualisasi asumsi, (ii) pemilihan model dan (iii) input data serta asumsi-asumsinya

Uncertainty Analysis

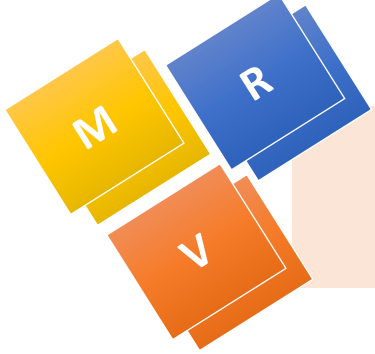
- Uncertainty estimates are an essential element of a complete measurement of GHG emissions/removals
- Uncertainty: a lack of knowledge of the true value of a variable that can be described as a probability density function (PDF) which describes the range and relative likelihood of possible values
- Quantitative uncertainty analysis is performed by estimating the 95 percent confidence interval of the emissions and removals estimates for individual categories and for the total inventory
 - 95 percent confidence interval is enclosed by the 2.5th and 97.5th percentiles of the PDF

Struktur Generik Analisis Uncertainty (IPCC, 2008)



Applying Error Propagation may not be suitable for certain sources

- Applicability of the Tier 1 method for the uncertainty assessment is not considered
 - Tier 1 only applicable for source of emission in which AD and EF have standard deviation/ of less than 30%
 - Presence of correlation between sources or AD and EF are also ignored. Under Tier 1, this is not difficult to be addressed.
 - Distribution of AD and EF may not normal.
- Tier 2: Monte Carlo Approach have been applied at project case but not used at the national level since the unavailability of information, e.g. information on pdf of the AD and EF. For some source this is possible but there is no plan yet.
 - Needs information on PDF (mean, width, shape)
 - Suitable where uncertainties large, non-normal distribution, complex algorithms, correlations exist and uncertainties vary with time



INSTRUMEN PENDUKUNG PROSES VERIFIKASI



CHECK LIST/REVIEW
VERIFIKASI



PARAMETER PENILAIAN
CAPAIAN AKSI MITIGASI



1. CHECKLIST/REVIEW VERIFIKASI



1. Base year
2. Indikator
3. **Metodologi (DISEPAKATI TIM PANEL M)**
4. **Pencapaian Penurunan Emisi dr Target**

Baseline dan Target

1. **Data Aktivitas**
2. Tahun Aktivitas

Data aktivitas Aksi Mitigasi

1. Besaran penurunan emisi
2. Metodologi penghitungan penurunan emisi
3. **Faktor emisi** yang digunakan

Perhitungan besaran penurunan emisi

1. Parameter yang dipantau,
2. Periode pemantauan
3. Jadwal pemantauan Instrumen pemantauan
4. Sistem penyimpanan pemantauan

Pemantauan

1. Hierarki personel penanggung jawab
2. Nama dan jabatan personel

Sistem Manajerial

1. Sumber dana,
2. Total biaya persiapan,
3. Total biaya pelaksanaan
4. Total bantuan yang diterima

Pendanaan



LAPORAN POTENSI CAPAIAN PENURUNAN EMISI

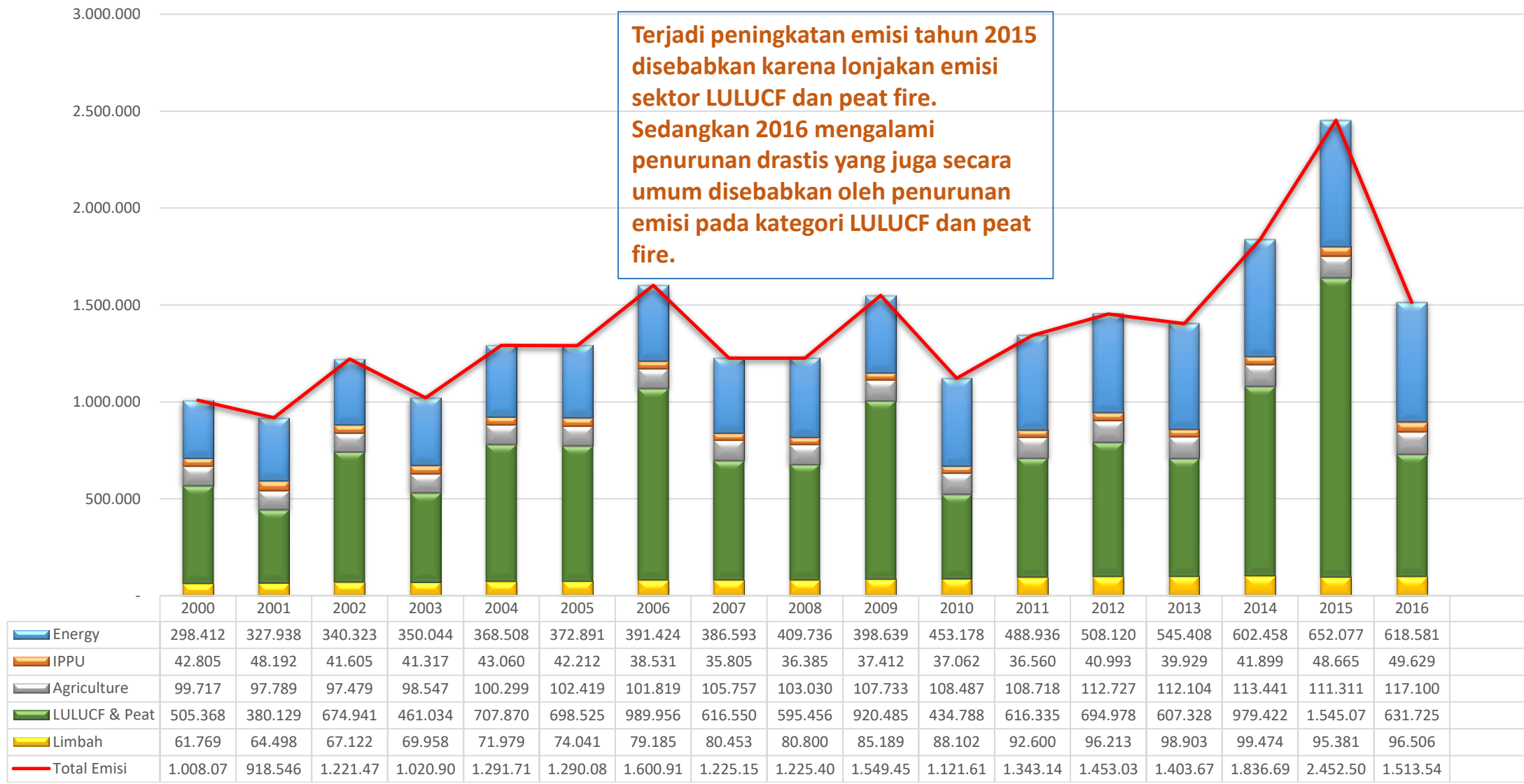


SUMMARY EMISI GRK NASIONAL TAHUN 2000 - 2016

Tahun	Energi	IPPU	Pertanian	LULUCF	Peat Fire	Limbah	Total
	(MTon CO ₂ -e)						
2000	298	43	100	344	162	62	1.008
2001	328	48	98	329	51	64	919
2002	340	42	97	373	302	67	1.221
2003	350	41	99	329	132	70	1.021
2004	369	43	100	476	232	72	1.292
2005	373	42	102	440	259	74	1.290
2006	391	39	102	479	511	79	1.601
2007	387	36	106	554	63	80	1.225
2008	410	36	103	514	82	81	1.225
2009	399	37	108	621	300	85	1.549
2010	453	37	108	383	51	88	1.122
2011	489	37	109	427	189	93	1.343
2012	508	41	113	488	207	96	1.453
2013	545	40	112	402	205	99	1.404
2014	602	42	113	480	499	99	1.837
2015	652	49	111	742	803	95	2.453
2016	619	50	117	541	90	97	1.514

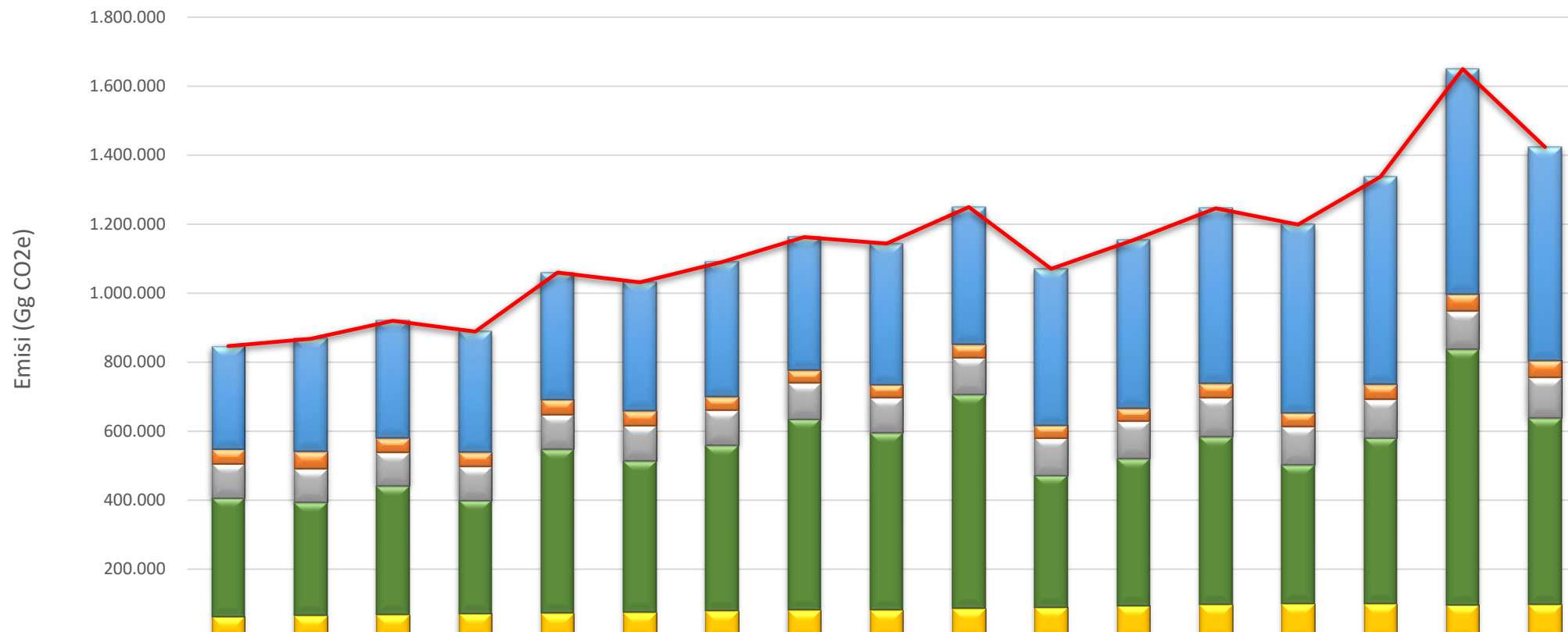
TINGKAT EMISI GRK NASIONAL TAHUN 2000 - 2016

Terjadi peningkatan emisi tahun 2015 disebabkan karena lonjakan emisi sektor LULUCF dan peat fire. Sedangkan 2016 mengalami penurunan drastis yang juga secara umum disebabkan oleh penurunan emisi pada kategori LULUCF dan peat fire.



TINGKAT EMISI GRK NASIONAL TAHUN 2000 – 2016

(tanpa peat fire)



	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Energy	298.412	327.938	340.323	350.044	368.508	372.891	391.424	386.593	409.736	398.639	453.178	488.936	508.120	545.408	602.458	652.077	618.581
IPPU	42.805	48.192	41.605	41.317	43.060	42.212	38.531	35.805	36.385	37.412	37.062	36.560	40.993	39.929	41.899	48.665	49.629
Agriculture	99.717	97.789	97.479	98.547	100.299	102.419	101.819	105.757	103.030	107.733	108.487	108.718	112.727	112.104	113.441	111.311	117.100
LULUCF	343.797	329.243	373.189	328.958	475.851	439.638	479.246	553.803	513.712	620.566	383.405	427.310	487.928	402.252	480.033	742.201	541.457
Limbah	61.769	64.498	67.122	69.958	71.979	74.041	79.185	80.453	80.800	85.189	88.102	92.600	96.213	98.903	99.474	95.381	96.506
Total Emisi tanpa Peatfire	846.500	867.661	919.718	888.825	1.059.69	1.031.20	1.090.20	1.162.41	1.143.66	1.249.53	1.070.23	1.154.12	1.245.98	1.198.59	1.337.30	1.649.63	1.423.27

Penurunan Emisi Terverifikasi Nasional

Sektor	Penurunan Emisi		Target 2030	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	
Energi	Penurunan Emisi Berdasarkan BAU	Inventory (Mton CO2e)		453.18	488.94	508.12	546.40	602.46	652.08	618.58	
		BAU (Mton CO2e)		453.20	510.73	549.93	588.70	639.15	664.35	712.26	
		Penurunan dari BAU (Mton CO2e)	314	0.02	21.79	41.81	42.31	36.70	12.27	93.68	
		Progres Capaian terhadap 2030 (%)	11	0	0.76	1.46	1.48	1.29	0.43	3.28	
	Kontribusi RAN	Klaim Penurunan RAN oleh Sektor (Mton CO2e)								34.04	39.81
		Terverifikasi (Mton CO2e)								31.62	36.70
		Belum Terverifikasi							2.42	3.11	
IPPU	Penurunan Emisi Berdasarkan BAU	Inventory (Mton CO2e)		36.03	35.91	40.08	39.16	47.49	48.67	49.63	
		BAU (Mton CO2e)		36.22	37.07	41.73	40.86	49.78	53.28	55.99	
		Penurunan dari BAU (Mton CO2e)	2.75	0.19	1.16	1.65	1.70	2.30	4.61	6.36	
		Progres Capaian terhadap 2030	0.1	0.01	0.04	0.06	0.06	0.08	0.17	0.23	
	Kontribusi RAN	Klaim Penurunan RAN oleh Sektor (Mton CO2e)								1.43	0.97
		Terverifikasi (Mton CO2e)								1.43	0.97
		Belum Terverifikasi							0.00	0.00	
Pertanian	Penurunan Emisi Berdasarkan BAU	Inventory (Mton CO2e)		108.49	108.72	112.73	112.10	113.44	111.32	117.02	
		BAU (Mton CO2e)		110.51	111.13	111.41	112.08	112.78	113.52	114.28	
		Penurunan dari BAU (Mton CO2e)	9	2.02	2.41	-1.32	-0.02	-0.66	2.19	-2.74	
		Progres Capaian terhadap 2030	0.32	0.07	0.09	-0.05	0.00	-0.02	0.08	-0.10	
	Kontribusi RAN	Klaim Penurunan RAN oleh Sektor (Mton CO2e)		12.08	16.00	14.48	13.64	16.06	1.88	6.95	
		Terverifikasi (Mton CO2e)		8.78	9.78	10.04	9.66	9.11	6.93	9.08	
		Belum Terverifikasi									
LULUCF dan Peat Fire	Penurunan Emisi Berdasarkan BAU	Inventory LULUCF (Mton CO2e)		383	427	488	402	480	742	541	
		Inventory Peat Fire (Mton CO2e)		51	189	207	205	499	803	90	
		Inventory Total (Mton CO2e)		434.79	616.34	694.98	607.33	979.42	1545.07	631.72	
		BAU (Mton CO2e)		646.55	769.25	770.84	767.69	766.42	765.09	767.70	
		Penurunan dari BAU (Mton CO2e)	497	211.76	152.92	75.86	160.36	-213.01	-779.98	135.98	
	Progres Capaian terhadap 2030	17.2	7.33	5.29	2.63	5.55	-7.37	-26.99	4.71		
	Kontribusi RAN	Klaim Penurunan RAN oleh Sektor (Mton CO2e)								-538.41	132.72
		Terverifikasi (Mton CO2e)								-538.41	132.72
Belum Terverifikasi											
Limbah	Penurunan Emisi Berdasarkan BAU	Inventory (Mton CO2e)		88.01	92.70	96.33	99.90	101.56	95.38	97.92	
		BAU (Mton CO2e)		88.01	92.52	96.41	100.22	102.24	105.80	114.39	
		Penurunan dari BAU (Mton CO2e)	11	0.00	-0.18	0.09	0.32	0.68	10.42	16.47	
		Progres Capaian terhadap 2030	0.38	0.00	-0.01	0.00	0.01	0.02	0.36	0.57	
	Kontribusi RAN	Klaim Penurunan RAN oleh Sektor (Mton CO2e)							0.05	10.52	11.58
		Terverifikasi (Mton CO2e)							0.05	10.52	11.58
		Belum Terverifikasi						0.00	0.00	0.00	
Total Seluruh Sektor	Tingkat emisi (Mton CO2e)		-	1,120.5	1,342.6	1,452.2	1,404.9	1,844.4	2,452.5	1,514.9	
	BAU NDC (Mton CO2e)		2,869	1,334.5	1,520.7	1,570.3	1,609.6	1,670.4	1,702.0	1,764.6	
	Penurunan Emisi (Mton CO2e)		834	214.0	178.1	118.1	204.7	-174.0	-750.5	249.8	
	Kontribusi Pencapaian target NDC (%)		29	7.4	6.2	4.1	7.1	-6.1	-26.1	8.7	

PROGRESS PENGEMBANGAN SRN





a. PERMEN LHK No. 71 TAHUN 2017

Penyelenggaraan SRN PPI

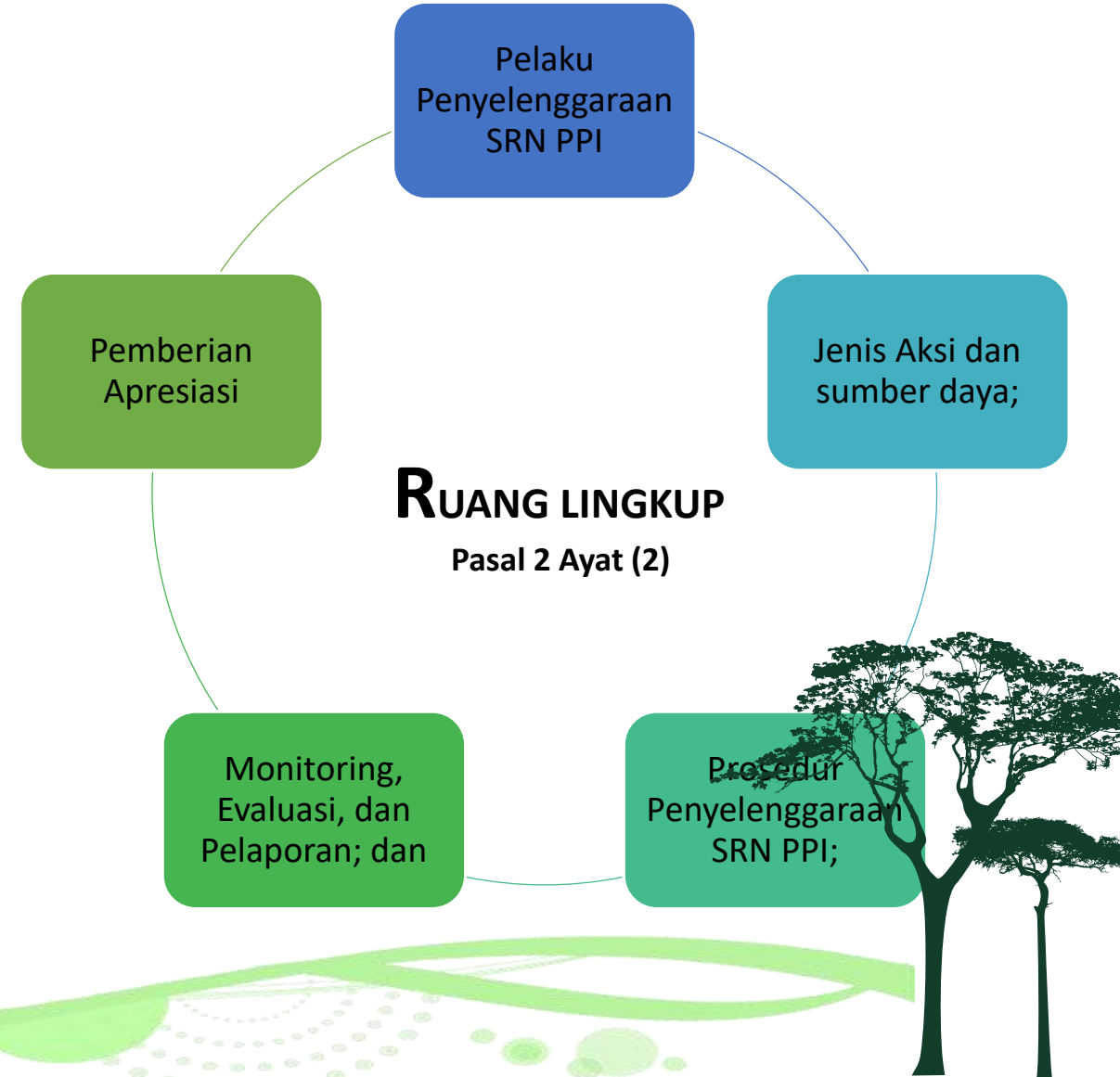
TUJUAN PENYELENGGARAAN SRN - Pasal 2 Ayat (1)

Pendataan aksi dan sumber daya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim;

Pengakuan pemerintah atas kontribusi berbagai pihak terhadap upaya pengendalian perubahan iklim (adaptasi, mitigasi, pendanaan, teknologi, capacity building);

Penyediaan data dan informasi kepada publik tentang aksi dan sumber daya serta capaiannya; dan

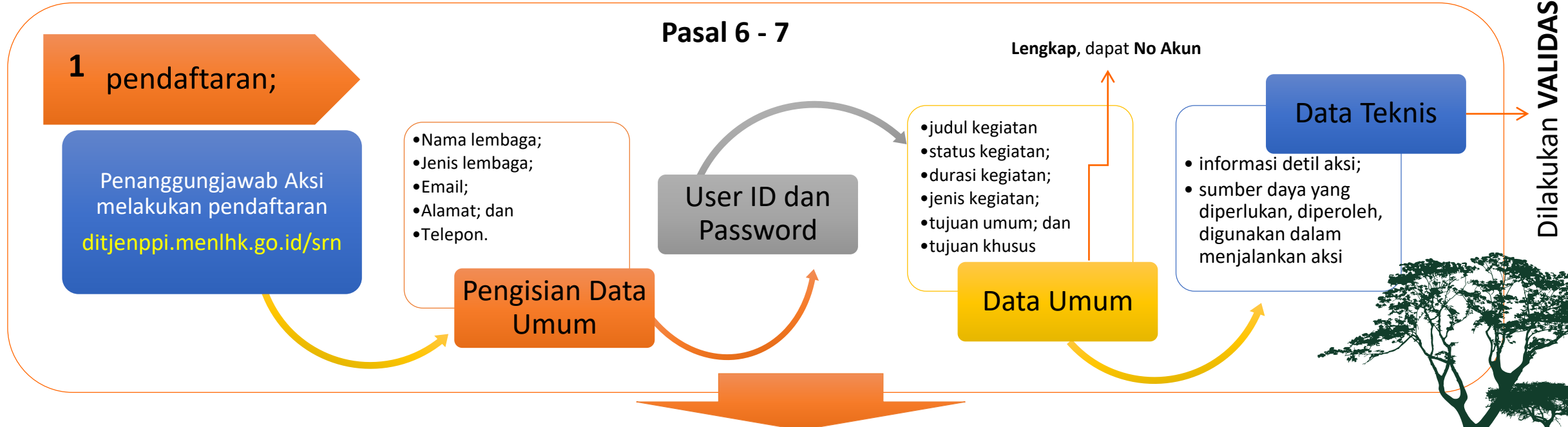
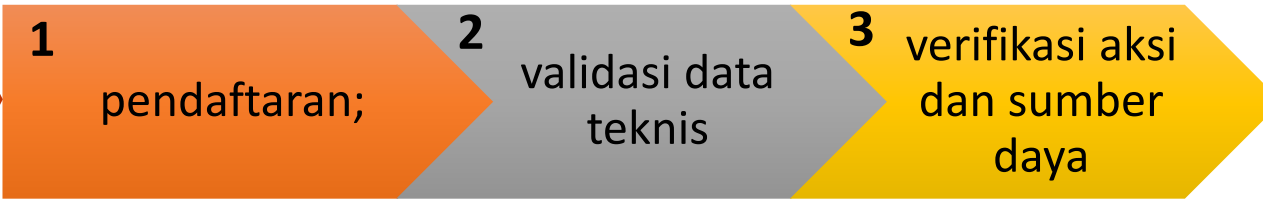
Menghindari penghitungan ganda (*double counting*) terhadap aksi dan sumber daya adaptasi dan mitigasi sebagai bagian pengelolaan prinsip *Clarity, Transparency dan Understanding* (CTU).



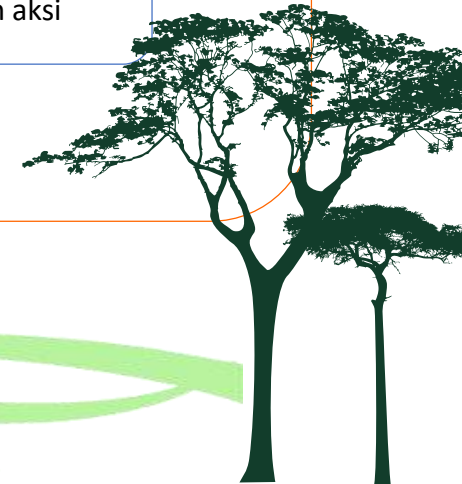


PROSEDUR PENYELENGGARAAN SRN PPI

TAHAPAN
 PENYELENGGARAAN
 SRN PPI (Pasal 5)



Tata cara pendaftar diatur melalui Peraturan Direktur Jenderal (Pasal 8)





Pasal 9

2. VALIDASI DATA TEKNIS

Validasi dilakukan terhadap kelengkapan data teknis

lengkap, Pengelola SRN PPI menerbitkan nomor registri;

tidak lengkap, Pengelola SRN PPI meminta penanggung jawab aksi untuk melengkapi dan memperbaiki data teknis

Pasal 10

VERIFIKASI AKSI DAN SUMBERDAYA

Verifikasi aksi

Aksi mitigasi;

Aksi adaptasi; dan

Aksi gabungan adaptasi dan mitigasi (*Joint Adaptation and Mitigation*);

Verifikasi sumber daya

Pendanaan;

Peningkatan kapasitas; dan

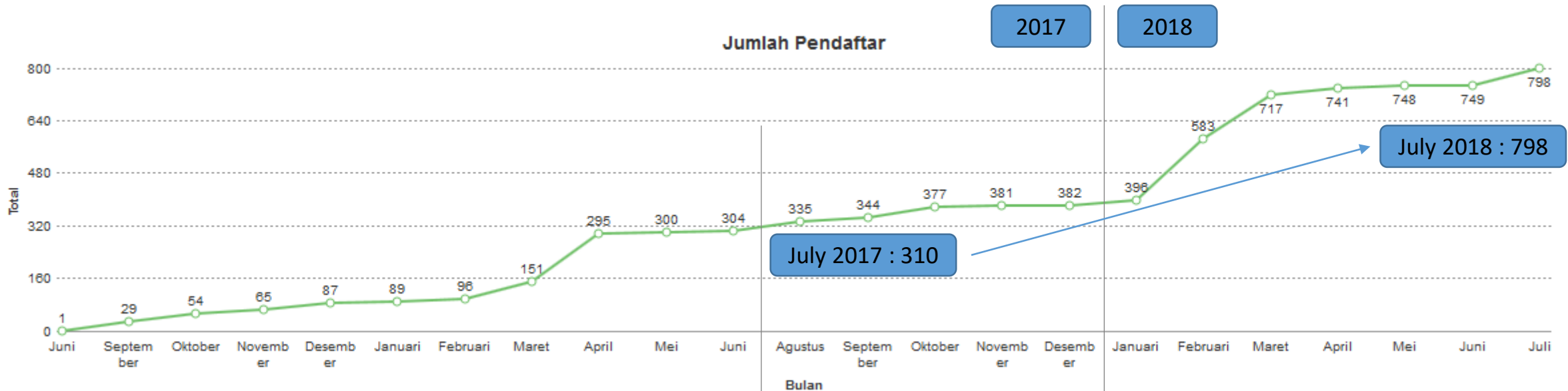
Teknologi.

Pasal 15
PEMBERIAN APRESIASI
dalam bentuk Sertifikat



2. PERTUMBUHAN PROPONEN:

Pertumbuhan Pendaftar



Kesimpulan:

Pada July 2017, jumlah pegiat aksi adalah 310 pegiat aksi, dan sampai juli 2018 sudah ada menjadi 798 pegiat aksi.



Statistik

July 2017

Pendaftar

310

Total Penanggung Jawab

Nomor Akun

562

Total Kegiatan Terdaftar

Nomor Registri

74

Total Kegiatan Teregister

Terverifikasi

51

Total kegiatan Terverifikasi

July 2018

Pendaftar

798

Total Penanggung Jawab

Nomor Akun

2124

Total Kegiatan Terdaftar

Nomor Registri

286

Total Kegiatan Teregister

Terverifikasi

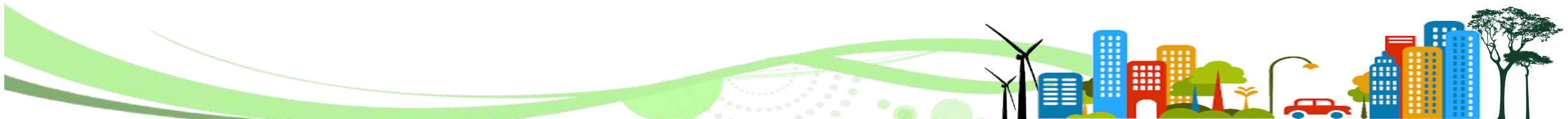
264

Total kegiatan Terverifikasi



PENGUATAN SRN

- a. Integrasi Existing System
- b. Pengembangan Mekanisme Sertifikasi Hasil Aksi Mitigasi
- c. Rencana Penyusunan Perangkat Penguatan Srn



a. Integrasi Existing System



Permen LHK 70/2017 dan Permen 72/2017



Permen LHK 71/2017

SKEMA / PELAKU

1. Pemerintah (Pusat/Daerah)
2. REDD+
3. Pelaku Usaha
4. Inisiatif Lain

Input Data&Dokumen Pendukung

<p>AKSI :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mitigasi (M) • Adaptasi (A) • Joint AM • Keg Terkait lainnya 	<p>SUMBERDAYA:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendanaan • Capacity Building • Alih Teknologi • Tenaga Ahli
--	---

VALIDASI
Kesesuaian dan Kelengkapan data dan dokumen

Tidak

VERIFIKASI

1. Mitigasi (skema MRV)
2. Adaptasi
3. Joint AM
4. Keg Terkait lainnya

OUTPUT

DATABASE AKSI

- MIITIGASI:** Data aksi mitigasi & reduksi emisi GRK
- ADAPTASI :**
 - Regulasi.
 - Dukungan ilmiah
 - Renc & aksi adaptasi
 - Sistem money
 - Sis informasi adaptasi
- JAM : PROKLIM**
 - Aksi Adaptasi
 - Aksi Mitigasi
 - Kategori hasil Penilaian
- KEG. TERKAIT LAINNYA**

DATABASE SUMBERDAYA

DALAM NEGERI & INTERNASIONAL

- Pendanaan
- Peningkatan Kapasitas
- Transfer Teknologi
- Tenaga Ahli

- National Communication (NCs)
- Biennial Update Report (BURs)

DISPLAY
Aksi dan Sumberdaya Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim

EXISTS
PEP Online, SIMPEL, SIRAJA LIMBAH, SIPSAN, POME, SIM ONLINE GRK, TAGGING PENDANAAN

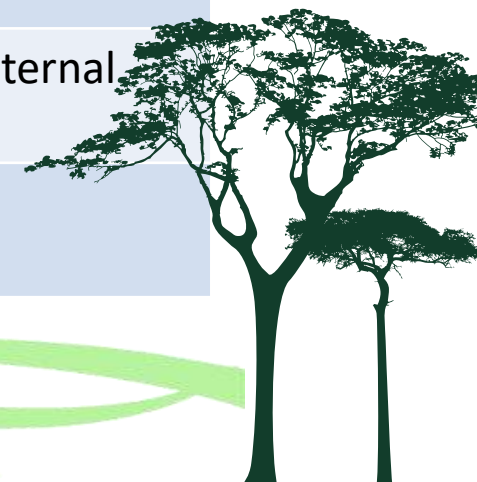
b. Pengembangan Mekanisme Sertifikasi Hasil Aksi Mitigasi

1. Terbitnya PP 46/2017 tentang Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup (IELH) membuka jalan bagi berbagai jenis instrumen insentif/disinsentif berbasis hasil aksi mitigasi, misalnya subsidi, jasa lingkungan, perdagangan emisi, dan lain-lain
2. Untuk mendukung perkembangan ini, SRN perlu diperkuat dengan mekanisme sertifikasi hasil aksi mitigasi (selaras dengan P71/2017 pasal 15)





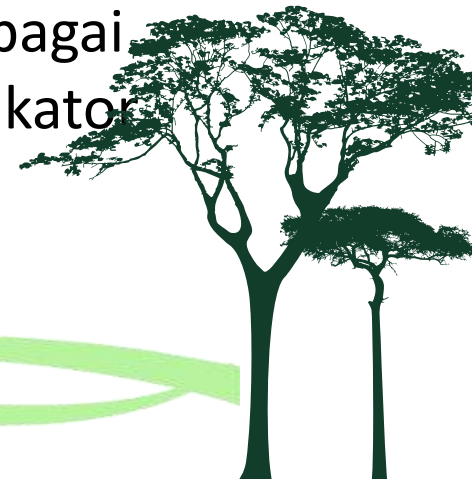
AKTIFITAS	EXISTING/ KONDISI SAAT INI	PENGEMBANGAN SERTIFIKASI
Lingkup:	<ul style="list-style-type: none"> • Aksi mitigasi • Aksi adaptasi • Aksi JAM • Kegiatan terkait lainnya 	Aksi mitigasi
Metodologi :	Tidak ditentukan	Metodologi pemantauan dan perhitungan penurunan emisi yang disepakati Panel Metodologi KLHK.
Monitoring :	Ditentukan penanggung jawab aksi	Sesuai metodologi yang berlaku
Verifikasi :	Verifikasi internal	Verifikasi pihak ketiga (verifikator eksternal sesuai P72/2017)
Keluaran :	Pencatatan di SRN	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Sertifikat Penurunan Emisi</i> – • Pencatatan khusus di SRN



c. Rencana Penyusunan Perangkat Penguatan SRN



1. Panduan umum mekanisme SERTIFIKASI sebagai acuan dalam melaksanakan mekanisme dan acuan bagi penanggung jawab aksi dalam menilai kelayakan aksi mitigasi untuk mengikuti mekanisme sertifikasi.
2. Panduan verifikasi ICER sebagai acuan verifikator dalam melakukan proses verifikasi.
3. Metodologi pemantauan dan perhitungan penurunan emisi untuk berbagai jenis aksi mitigasi sebagai acuan bagi penanggung jawab aksi dan verifikator dalam melakukan MRV aksi mitigasi.



TINDAK LANJUT

1. PENGEMBANGAN MEKANISME SERTIFIKASI HASIL AKSI MITIGASI (REDD+; PERDAGANGAN KARBON DOMESTIK; GREEN SUKUK DSB)
2. PENYUSUNAN PERANGKAT PENGUATAN SRN



Daftarkan Kegiatan Anda Sebagai Bentuk Kontribusi Para Pihak Dalam Memenuhi Komitmen Indonesia Untuk Pencapaian Target Penurunan Emisi di NDC .

TERIMA KASIH

<http://ditjenppi.menlhk.go.id/srn/>